

**HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN TINGKAT DEPRESI
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Dea Eka Oktaviana

ABSTRAK

Mahasiswa merupakan populasi yang rentan mengalami depresi. Hal ini disebabkan mahasiswa Kedokteran menerima stress yang konstan, terutama yang bersumber dari sosiodemografi mahasiswa tersebut. Depresi memiliki komplikasi ringan – berat, seperti bunuh diri. Sehingga sangat penting dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi depresi pada mahasiswa. Jenis penelitian berupa studi analitik observasional dengan desain studi Cross-Sectional secara survey. BDI-II digunakan untuk mengukur tingkat depresi. Sampel penelitian berupa 293 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang dipilih secara simple random sampling. Data kemudian diolah secara statistik menggunakan Chi-square dan Regresi Logistik Berganda. lebih dari setengah mahasiswa berada di kategori tidak depresi (52,9%). Sisanya mengalami depresi ringan 24,9%, sedang 17,4%, dan berat 4,8%. Uji bivariat antara jenis kelamin, semester, tempat tinggal, dan status sosial ekonomi dengan tingkat depresi menghasilkan *P-value* < 0,05 yang menunjukkan terdapat hubungan antara faktor Sosiodemografi dengan tingkat depresi. Mahasiswa yang tinggal sendiri 1,7 kali lebih berisiko daripada mahasiswa yang tinggal bersama orangtuanya. Jenis kelamin dan status sosial ekonomi menjadi variabel yang pengaruhnya paling signifikan. Status sosial ekonomi lebih berpengaruh terhadap depresi daripada jenis kelamin. Mahasiswa dengan tingkat sosial ekonomi rendah dan menengah berturut-turut 3 dan 2,6 kali lebih berisiko mengalami depresi daripada mahasiswa tingkat sosial ekonomi atas. Mahasiswa perempuan 1,9 kali lebih berisiko mengalami depresi daripada laki-laki.

Kata Kunci : BDI, Depresi, Faktor Sosiodemografi, Mahasiswa Kedokteran.

RELATIONSHIP BETWEEN SOCIODEMOGRAPHY FACTOR AND DEPRESSION LEVELS AMONG STUDENTS FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Dea Eka Oktaviana

ABSTRACT

Students are a population that is vulnerable to experiencing depression. This is because medical students receive constant stress, especially originating from the student's sociodemographics. Depression has mild to severe complications, such as suicide. So it is very important to do research on the factors that influence depression in students. This research was conducted with observational analytic study design, a cross-sectional approach by simple random sampling. BDI-II was used to measure the level of depression. The research sample consisted of 293 students from the Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. The data was then processed statistically using Chi-square and Multiple Logistic Regression. More than half of the students were in normal category (52.9%). The remaining 24.9% experienced mild depression, 17.4% moderate depression, and 4.8% severe depression. Bivariate tests between gender, semester, place of residence, and socio-economic status on depression levels produced a P-value <0.05, which indicates there is a significant relation between sociodemographic factors with depression levels. Students who live alone are 1.7 times more at risk than students who live with their parents. Gender and socio-economic status are the variables that has most influence on the incidence of depression on medical students. Socioeconomic status has the greatest influence on the incidence of depression, followed by gender. Students with low and middle socioeconomic levels are respectively 3 and 2.6 times more at risk to experiencing depression than students with upper socioeconomic levels. Female students are 1.9 times more likely to experience depression than male students.

Keywords : BDI, Depression, Medical Student, Sociodemography Factor